

**GAMBARAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-6
TAHUN YANG MENGIKUTI KELOMPOK BERMAIN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Program Studi Keperawatan**

Oleh :

ERVIN SUKMANA PUTRA

J210140101

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-6 TAHUN
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ERVIN SUKMANA PUTRA

J210140101

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan dewan Penguji

Fakultas Ilmu Kesehatan

Dosen Pembimbing



Ns Dian Nur Wulanningrum, S.Kep., M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) AL-MUQORROBIN PLAOSAN
MAGETAN**

Oleh :

ERVIN SUKMANA PUTRA
J210140101

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal : 11 November 2019


Pembimbing,
Ns. Dian Nur Wulanningrum, S.Kep., M.Kep

Penguji :

1. Ns. Dian Nur Wulanningrum, S.Kep., M.Kep


(.....)

2. Ns. Wachidah Yuniartika, S.Kep., M.Kep


(.....)

3. Ns. Beti Kristinawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M.B


(.....)

Menyetujui,
Kaprodi Keperawatan



Arum Pratiwi, S.Kp., M.Kes., Ph.D
NIK. 620

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes

NIK. 786

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Februari 2020
Yang menyatakan



Ervin Sukmana Putra
J210140101

GAMBARAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

Abstrak

Tumbuh kembang seorang anak ditandai dengan pertumbuhan (*growth*) dan perkembangan (*development*). Perkembangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu indikator tumbuh kembang anak yaitu perkembangan bahasa. Berdasarkan latar belakang di atas maka, dapat diaplikasikan di PAUD tentang gambaran perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan bahasa pada anak usia 4-6 di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Muqorrobin Plaosan Magetan. Penelitian merupakan jenis penelitian *Kuantitatif*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Deskriptif Analitik*. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 anak dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Total sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian DDST (*Denver Development Screening Test*) yang sudah baku dan digunakan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Data hasil pemeriksaan responden akan diolah dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak yang memiliki perkembangan normal berjumlah 26 anak. Untuk perkembangan *suspect* berjumlah 14 anak. Dan perkembangan *untestable* berjumlah 3 anak. Sebagian besar dengan indikator orang tua atau ibu dari anak adalah sebagai ibu rumah tangga. Untuk orang tua yang memiliki anak dengan perkembangan *suspect* untuk lebih memperhatikan anak dalam berkomunikasi, sering memeriksakan perkembangan bahasa anak, dan tidak terlalu sibuk dengan pekerjaannya. Pengasuh mengasah perkembangan bahasa di PAUD dengan memberi contoh, pembiasaan, latihan dan kompetisi secara rutin yang optimal. Memenuhi kebutuhan asah merupakan cikal bakal dalam proses belajar (pendidikan dan pelatihan) pada anak termasuk belajar memaksimalkan perkembangan bahasa sesuai dengan umur dan jenis kelamin anak.

Kata Kunci : Perkembangan bahasa, Anak usia 4-6 tahun, PAUD.

Abstract

The growth and development of a child is characterized by growth (*growth*) and development (*development*). Development can be influenced by several factors. One indicator of child development is language development. Based on the above background, it can be applied in PAUD about the description of language development of children aged 4-6 years in Early Childhood Education (PAUD). The purpose of this study was to determine language development in children aged 4-6 in Early Childhood Education (PAUD) Al-Muqorrobin Plaosan Magetan. Research is a type of quantitative research. The method used in this research is descriptive analytic method. The design used in this study is cross

sectional. The population in this study was 43 children with a sampling technique that is total sampling. The data collection uses the DDST (Denver Development Screening Test) research instrument which has been standardized and used by several previous researchers. Respondent inspection data will be processed using Microsoft Excel application. The results of this study indicate that there are 26 children with normal development. For development suspect numbered 14 children. And untestable development numbered 3 children. Most of the indicators of parents or mothers of children are housewives. For parents who have children with development suspect to pay more attention to children in communication, often check the child's language development, and not too busy with work. Caregivers hone language development in PAUD by providing optimal examples, habituation, practice and competition. Meeting the need for sharpening is the forerunner of the learning process (education and training) in children, including learning to maximize language development according to the age and gender of the child.

Keywords: Language development, Children aged 4-6 years, PAUD.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dalam sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual, dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya (Cahyaningsih, 2011). Perkembangan pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah stimulasi. Stimulasi ini terdiri atas pendidikan dan pelatihan. Stimulasi dini berasal dari rangsangan yang berada di lingkungan anak seperti bermain, orang tua, lingkungan pendidikan informal, formal, dan non formal (Liadewi, 2010). Salah satu pendidikan bagi anak usia dini adalah kelompok bermain atau lebih dikenal dengan sebutan play group.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah salah satu tempat bermain diluar rumah yang terstruktur dan ada guru pembimbing. Anak-anak yang masuk di PAUD adalah anak yang memiliki usia 4-6 tahun. Bila anak tidak mendapatkan stimulus perkembangan dengan baik maka perkembangan anak menjadi tidak sesuai karena perkembangan otak yang tidak maksimal. Sedangkan untuk

responden yang tidak mengikuti PAUD menunjukkan bahwa ada anak yang mengalami perkembangan motorik halus meragukan (*suspect*) yaitu sebanyak 14 responden hal ini dapat disebabkan beberapa hal diantaranya yaitu anak kurang mandiri. Sosialisai anak kurang yaitu anak cenderung takut atau malu saat dilakukan pengukuran. Sehingga bisa mempengaruhi saat dilakukanya 10 pengukuran. Seperti kurangnya konsentrasi anak saat dilakukan penelitian juga sangat berpengaruh terhadap hasil yang didapatkan. Anak usia prasekolah umumnya merupakan kelompok anak yang suka dengan bermain baik secara individual maupun secara berkelompok. Sekalipun mereka tidak berbicara, namun hal tersebut merupakan bentuk lain dari komunikasi yang dapat diekspresikan melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan suara-suara nonlinguistik (misalnya menggemam atau menggerutu). Bila gangguan bicara dan bahasa tidak diterapi dengan tepat akan terjadi gangguan kemampuan membaca, kemampuan verbal, perilaku, penyesuaian psikososial dan kemampuan akademis yang buruk (Hidayat, A.A 2014). Responden yang mengikuti PAUD juga memiliki perkembangan bahasa yang lebih baik dari pada responden yang tidak mengikuti PAUD. Hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran di sekolah PAUD, diperoleh gambaran bahwa guru PAUD memberikan pendidikan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak membacakan buku bacaan karena akan menambah perbendaharaan kata anak (Kania, 2011).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir berusia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi (rangsangan) pendidikan, untuk membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki proses pendidikan yang lebih lanjut. Usia dini merupakan masa peka untuk menerima stimulasi (rangsangan) dan sangat menentukan bagi perkembangan individu selanjutnya (Aqib, Z. 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Muqorrobun Plaosan Magetan. Sehingga dapat mengetahui perkembangan bahasa pada anak usia 4-6 tahun.

2. METODE

Penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *deskriptif analitik*. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Penelitian ini dilaksanakan di di Paud Al-Muqorrobin Plaosan Magetan pada bulan Juli 2019. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Supriyadi, 2014). Populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 43 anak usia pra sekolah yang sedang mengikuti kelompok bermain di Paud Al-Muqorrobin Plaosan Magetan. Dikarenakan jumlah populasi yang sedikit dalam penelitian ini tidak mengambil sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian DDST (*The Denver Development Screening*). Digunakan untuk menaksir perkembangan personal sosial dan karakteristik bahasa pada anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik anak

Karakteristik	<i>f</i>	(%)
a. Jenis Kelamin		
– Laki – laki	17	39,4
– Perempuan	26	60,6
Total	43	100
b. Usia		
– 4 tahun	12	27,9
– 5 tahun	16	37,2
– 6 tahun	15	34,9
Total	43	100

Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik anak berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa sebagian besar anak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 anak (39,4%). Sedangkan banyaknya anak berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 anak (60,6%). Pada karakteristik anak berdasarkan umur, karakter anak paling banyak adalah anak dengan umur 5 tahun, yaitu sebanyak 16

anak (37,2%). Sedangkan anak berdasarkan umur paling sedikit adalah anak dengan umur 4 tahun yaitu sebanyak 12 anak (27,9%). Perkembangan bahasa anak paling banyak adalah anak dengan perkembangan bahasa normal yaitu sebanyak 26 anak atau sebesar (60,6%).

3.1.2 Gambaran Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun Di Paud Al-Muqorrobin Plaosan Magetan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa gambaran Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun Yang Mengikuti Kelompok Bermain Di Paud Al-Muqorrobin Plaosan Magetan. Adalah sebagai berikut :

1) Gambaran Perkembangan Bahasa dan Jenis Kelamin Anak

Tabel 2. Jenis kelamin dan Perkembangan bahasa anak

Jenis Kelamin	Perkembangan Bahasa						Total	
	Normal		<i>Suspect</i>		<i>Untestable</i>		<i>f</i>	<i>%</i>
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>		
Laki-Laki	12	27,9	2	4,6	3	6,9	17	39,4
Perempuan	14	38,0	12	22,6	0	0,0	26	60,6
Total	26	65,9	14	27,2	3	6,9	43	100

Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa gambaran Perkembangan Bahasa mengikuti kelompok Bermain di Paud Al-Muqorrobin Plaosan Magetan berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa banyaknya anak yang berjenis laki-laki dengan perkembangan bahasa normal sebanyak 12 anak (27,9%). Anak dengan jenis kelamin laki-laki dengan perkembangan *Suspect* sebanyak 2 anak (4,6%). sedangkan anak dengan jenis kelamin laki-laki dengan perkembangan *Untestable* sebanyak 3 anak (6,9%). Banyaknya anak berjenis kelamin perempuan dengan perkembangan bahasa normal sebanyak 14 anak (38,0%) sedangkan banyaknya anak dengan jenis kelamin perempuan dengan perkembangan *Suspect* sebanyak 12 anak (22,6%).

2) Gambaran perkembangan bahasa dan Umur Anak

Tabel 3. Perkembangan bahasa dan Umur anak

Umur	Perkembangan Bahasa						Total	
	Normal		<i>Suspect</i>		<i>Untestable</i>		<i>f</i>	<i>%</i>
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>		
4 Tahun	5	11,7	4	9,3	3	6,9	12	27,9
5 Tahun	12	27,9	4	9,3	0	0,0	16	37,2
6 Tahun	9	20,9	6	14,0	0	0,0	15	34,9
Total	26	60,5	14	32,6	3	6,9	43	100

Sumber : Data yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 3.1.3 diketahui bahwa gambaran Perkembangan Bahasa mengikuti kelompok Bermain di Paud Al-Muqorrobin Plaosan Magetan berdasarkan umur diketahui bahwa pada anak dengan berumur 4 tahun mayoritas memiliki perkembangan bahasa Normal yaitu sebanyak 5 anak (11,7%), sedangkan pada anak dengan umur 5 tahun sebagian besar memiliki perkembangan bahasa normal yaitu sebanyak 4 anak (9,3%). Pada anak usia 6 tahun mayoritas memiliki perkembangan bahasa Normal yaitu sebanyak 6 anak (14,0%).

3) Gambaran Perkembangan Bahasa dan Pekerjaan Orang Tua

Tabel 4. Perkembangan Bahasa dan Pekerjaan Orang Tua

Perkembangan Bahasa	Pekerjaan Orang Tua								Total %	
	Pedagang %		Guru %		Ibu rumah tangga %		PNS %			
Normal	1	(2,3)	1	(2,3)	18	(42,0)	6	(13,8)	26	(60,5)
<i>Suspect</i>	0	(0)	1	(2,3)	11	(25,5)	2	(4,7)	14	(32,5)
<i>Untestable</i>	1	(2,3)	0	(0)	1	(2,3)	1	(2,3)	3	(7,0)
Total	2	(4,7)	2	(4,7)	30	(68,8)	9	(20,8)	43	(100)

Sumber : Data yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 3.1.4 diketahui bahwa gambaran Perkembangan Bahasa mengikuti kelompok Bermain di Paud Al-Muqorrobin Plaosan Magetan berdasarkan pekerjaan orang tua diketahui mayoritas anak yang memiliki

perkembang normal berjumlah 18 anak (42,0%) dengan berdasarkan pekerjaan orang tua yaitu ibu rumah tangga. Untuk perkembangan *suspect* sebanyak 11 anak (25,5%) berdasarkan pekerjaan orang tua yaitu ibu rumah tangga.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Al-Muqorrobin Plaosan Magetan jumlah reponden paling banyak pada jenis kelamin perempuan sebanyak 26 anak (60,6%). Dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 anak (39,4%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Schoon I, 2010). Pada usia 5 tahun, lebih banyak anak perempuan dibandingkan anak laki-laki menunjukkan kemampuan bahasa reseptif yang buruk. Meskipun perbedaan gender dalam pengembangan bahasa umumnya mendukung anak perempuan, ada bukti perbedaan tugas-spesifik. Format di mana soal-soal tes disajikan kepada anak-anak, tidak memerlukan keterampilan bahasa ekspresif tetapi meminta anak untuk melakukannya arahkan ke 1 dari 4 gambar, mungkin lebih mendukung anak laki-laki, yang mungkin memiliki keunggulan dalam hal tugas visual yang membutuhkan pemindaian. Faktor perkembangan bahasa salah satunya yaitu jenis kelamin. Keterlibatan anak dalam stimulasi keluarga mempengaruhi perkembangan bicaranya (Endyarni. 2013).

Hasil penelitian perkembangan bahasa pada anak di Paud Al-Muqorrobin Plaosan Magetan, perkembangan anak yang didapatkan paling banyak yaitu perkembangan Normal sebanyak 26 anak (65,9%). Dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 14 anak (38,0%). Dibandingkan dengan laki-laki sebanyak 12 anak (27,9%). Jumlah perkembangan normal paling banyak pada usia 5 tahun sebanyak 12 anak (27,9%). Sebagian besar oarng tua sebagai ibu rumah tangga sebanyak 18 anak (42,2%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aula, 2016) yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 163 responden menunjukkan bahwa 117 anak mempunyai perkembangan bahasa normal, sedangkan sebesar 46 responden (28,2%) mengalami keterlambatan perkembangan aspek bicara dan bahasa karena faktor indikator karakteristik responden. Menurut (Santrock, 2012) bahwa pada perkembangan anak, pendidikan merupakan dimensi yang sangat penting dalam

perkembangan anak. Oleh sebab itu layanan pendidikan anak usia dini merupakan dasar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak selanjutnya hingga dewasa. Dalam penelitian lain, presentase responden yang tidak mengikuti PAUD lebih banyak mengalami *suspect* dari pada presentase responden yang mengikuti PAUD karena salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa adalah rangsangan yang diberikan oleh orang tua atau keluarga. (Arifah S, 2011).

Perkembangan bahasa *Suspect* dalam penelitian ini diperoleh jumlah yaitu 14 anak (27,2%). Dari jenis kelamin perempuan sebanyak 12 anak (22,6%). Dan berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2 anak (4,6%). Perkembangan suspect paling banyak ditemukan pada usia 6 tahun yaitu sebanyak 6 anak (14,0%). Dengan orang tua atau ibu sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebanyak 11 anak (25,5%). Pekerjaan orang tua menjadi salah satu faktor perkembangan anak usia dini (Papalia, Olds & Feldeman, 2013). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Roberts, 2011) menunjukkan bahwa intervensi bahasa yang diimplementasikan oleh orang tua memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keterampilan bahasa reseptif dan ekspresif anak-anak dengan dan tanpa cacat intelektual. Ukuran efek (g) untuk ukuran anak berkisar antara -0,15 hingga 0,82 tergantung pada ukuran hasil dan kelompok pembanding.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (Siska, 2016) terdapat 6 anak / 8,2% mengalami dugaan *suspect* keterlambatan dalam perkembangan bahasa. Responden yang memiliki pola komunikasi otoriter dengan perkembangan bahasa meragukan dapat dijelaskan orang tua terlalu keras berbicara dengan anak, terlalu sering sibuk dengan pekerjaannya sehingga jarang berkomunikasi dengan anak yang mengakibatkan anak sibuk dengan kegiatan sendiri dan menjadi anak yang takut berkomunikasi. Sesuai yang diutarakan oleh (Werdiningsih & Astarani, 2012) peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak memiliki dampak bagi perkembangan anaknya. Apabila peran ibu kurang atau tidak berhasil maka anak akan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, namun apabila peran ibu berhasil maka anak dapat bertumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya.

Hasil penelitian ini perkembangan bahasa pada anak yang memiliki perkembangan *Untestable* sebanyak 3 anak (6,9%). Sebagian besar berjenis

kelamin laki-laki dan tidak mau dilakukan pemeriksaan oleh peneliti. Penyebab hasil penilaian perkembangan bahasa yang *untestable* menunjukkan kesesuaian dengan penjelasan Sulistywati (2014). Waktu penelitian yang terbatas membuat tidak semua anak dengan mudah menerima kehadiran peneliti. Perilaku anak dalam beradaptasi dengan orang baru tidak dapat dianggap sama karena berdasarkan pengalaman saat proses penelitian meskipun peneliti telah berusaha membangun hubungan dengan semua anak sejak studi pendahuluan, terdapat satu responden anak yang hasil penilaian perkembangannya tetap *untestable* dari sejak studi pendahuluan sampai tes kembali saat penelitian (Sulistywati, 2014).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik anak berdasarkan berjenis kelamin sebagian besar anak berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 anak. Pada karakteristik anak berdasarkan jenis kelamin laki-laki, diketahui jumlah anak yaitu sebanyak 17 anak.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perkembangan bahasa anak paling banyak adalah anak dengan perkembangan bahasa normal yaitu sebanyak 26 anak. *suspect* sebanyak 14 anak *Untesable* diketahui dengan jumlah 3.
- 3) Berdasarkan penelitian ini orang tua dan pengasuh memiliki peran penting dalam perkembangan dan pemenuhan kebutuhan dasar anak memiliki dampak bagi perkembangan anaknya. Salah satunya yaitu perkembangan bahasa sesuai dengan usianya.

4.2 Saran

- 1) Guru PAUD

Memberikan stimulasi verbal kepada anak didiknya, sehingga dapat memacu anak untuk belajar berbahasa. Pendidikan kepada anak yang memiliki perkembangan *suspect*, pengasuh diharapkan untuk lebih memperhatikan perkembangan anak dengan meningkatkan pemberian asah yang diberikan.

Untuk anak yang memiliki perkembangan *untestable* guru atau pengasuh lebih memperhatikan anak didik dalam membangun suatu komunikasi dan kepercayaan dengan anak. Pengasuh mengasah perkembangan bahasa dengan memberi contoh, pembiasaan, latihan dan kompetisi secara rutin dan optimal.

2) Keluarga

Orang tua sebaiknya memberikan perangsangan ucapan agar mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa anaknya, sehingga dapat terdeteksi ketika perkembangan bahasa anaknya terlambat. Untuk orang tua yang memiliki anak dengan perkembangan *suspect* untuk lebih memperhatikan anak dalam berkomunikasi, sering memeriksakan perkembangan bahasa anak, dan tidak terlalu sibuk dengan pekerjaan. Pada perkembangan *untestable*, orang tua sebaiknya selalu memantau komunikasi anak dengan lingkungan sekitar seperti keluarga.

3) Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti lain diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia 4-6 tahun seperti pola asuh orang tua dan jumlah saudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, S., & Mustika, N.R.W (2011). *Perbedaan Perkembangan Motorik Sosial Dan Bahasa Anak Toddler Antara Yang Mengikuti Paud Dan Tidak Mengikuti Paud Di Kelurahan Nglorog Sragen*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Aula. (2016). *Hubungan Intensitas Pengguna Gadget Dengan Keterlibatan Perkembangan Bahasa pada Balita*. Universitas Airlangga
- Aqib, Z.(2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya
- Cahyaningsih, D. S. (2011). *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Endyarni, B. (2013). *Seputar Kesehatan Anak*. URL : <http://www.idia.or.id/>, 2019, July 18

- Hidayat, A.A.. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika
- Kania, N. (2011). *Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Untuk mencapai Tumbuh Kembang Yang Optimal*. Jakarta Barat: Indeks
- Liadewi, V. N. (2010). *Asuhan Neonates Bayi & Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika
- Papalia, D.E., Olds SW.,& Feldeman, R.D. (2013). *Development, Perkembangan Manusia, Buku Satu Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Humanika
- Roberts, M. Y., & Kaiser, A. P. (2011). The effectiveness of parent-implemented language interventions: a meta-analysis. *Am. J. Speech Lang. Pathol*
- Santrock, J.W. (2012). *Life-span development (Perkembangan masa hidup, vol I ed 5)* (Achmad Chusairi & Juda Damanik, Penerjemah). Jakarta: Erlangga
- Schoon, I. (2010). *Children's Language Ability and Psychosocial Development: a 29-year follow-up study. Pediatrics*
- Siska, S. (2013). Komunikasi Orang Tua dan Bilingual Berhubungan dengan Perkembangan Psikologi Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan: FKIP Universitas Negeri Semarang*
- Sulistiyawati. (2014). *Deteksi tumbuh kembang anak*. Jakarta : Salemba medika
- Supriyadi. (2014). *Statistika Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Werdiningsih & Astarani (2012). *Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah*. Jurnal stikes Volume 5, No. 1